

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya pada penulisan ini, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *gadget* di kalangan remaja jemaat GERMITA Alberta Bantik, yaitu: Tindakan yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Menggunakan *gadget* sudah tidak dengan waktu yang ditentukan, di mana seharusnya anak-anak remaja tidak boleh lebih dari 3 jam dan tidak boleh lebih dari 3 jam dalam menggunakan *gadget*. Harunya ada pengawasan dan pengajaran yang diberikan dari orang tua terhadap anak-anak remaja dalam penggunaan *gadget*.
2. Dari penggunaan *gadget*, memiliki akan faktor-faktor penyebabnya, sehingga terjadi penyalahgunaan *gadget* oleh remaja jemaat GERMITA Alberta Bantik. Dalam hal ini ada faktor eksternal dan internal, yaitu:
 - a. Faktor eksternal: Pengawasan dan pengasuhan yang orang tua berikan kurang dan bahkan tidak ada, sehingga menyebabkan terjadinya penyalahgunaan *gadget* terhadap anak-anak remaja. Lingkungan teman sebaya yang lebih banyak menggunakan *gadget*

dibandingkan dengan bermain bersama tanpa menggunakan *gadget*. Lingkungan sosial yang memberi teladan tidak baik terhadap anak-anak remaja, di mana lebih mementingkan *gadget* dalam segala hal.

- b. Faktor internal: Pengendalian diri dari anak remaja ini masih rendah, sehingga mereka gampang untuk dipengaruhi dalam penggunaan *gadget*. Aplikasi atau fitur-fitur yang ada lebih menarik anak-anak remaja dalam menggunakan *gadget*, sehingga mereka sudah dapat mengakses hal-hal yang tidak seharusnya dalam usia mereka, seperti menonton video atau film pornografi.
3. Penyalahgunaan *gadget* terhadap anak-anak remaja jemaat GERMITA Alberta Bantik telah dikaji dalam 3 cara berpikir etis, yang di pandang secara: Deontologis, yaitu secara hukum mereka tidak dibenarkan atau salah. Karena terlalu anak-anak remaja ini sudah sangat sering menggunakan *gadget* dan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Teleologis, yaitu dianggap buruk karena mereka dianggap telah menyalahgunakan *gadget* dan berlawanan dengan perintah yang Tuhan berikan. Di mana harusnya memanfaatkan apa yang ada di Bumi ini dengan baik dan tidak terlalu terlena dengan apa yang ditawarkan oleh apa yang ada di Bumi ini. Kontekstual, yaitu tindakan yang mereka ambil adalah tindakan yang mereka sengaja. Di mana karena situasi yang

di lihat itu menurut mereka benar tetapi tanpa mereka sadari bahwa tindakan yang berlebihan menggunakan *gadget* itu salah. Sehingga mereka terjerumus dalam situs-situs yang tidak baik seperti menonto pornografi sampai ada yang minum minuman keras.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk mereka yang terkait dalam penyalahgunaan *gadget* di kalangan remaja yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi jemaat kiranya dapat lebih memerhatikan anak-anak remaja lebih suka bermain *gadget* di segala tempat bahkan berkumpul untuk menonton film atau video yang tidak baik bagi usia mereka. Agar anak-anak remaja ini lebih memperhatikan penggunaan *gadget* supaya tidak dapat merugikan diri mereka sendiri.
2. Bagi orang tua, kiranya lebih bijak untuk mendidik anak-anaknya yang masih remaja. Lebih dijaga dan diperhatikan, memberikan teladan, dan mengurangi kesibukan dan lebih mendekatan diri ke-anak. Supaya mereka merasa lebih diperhatikan dan mereka bisa menggunakan *gadget* sesuai dengan usia mereka. Bahkan memberikan teladan supaya mereka dapat menghargai sesama, waktu yang ada untuk digunakan sebagai bahan untuk menguntungkan diri mereka.

3. Bagi anak-anak remaja jemaat Alberta Bantik, kiranya mereka dapat menggunakan *gadget* sesuai kebutuhan mereka. Kiranya mereka tidak menggunakan *gadget* hanya untuk kesenangan yang dapat merugikan melainkan dapat menguntungkan mereka dalam pendidikan atau dapat mereka gunakan sebagai bahan untuk mencari uang sendiri dengan berbisnis dan lain sebagainya yang penting ke hal yang baik dan menguntungkan.